

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMK NEGERI 6 SEMARANG**



**Disusun Oleh:**

**Nama : Afifatul Hidayah**

**NIM : 5401409170**

**Prodi : PKK Konsentrasi Tata Busana**

**FAKULTAS TEKNIK**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2012**

## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator

Kepala Sekolah

Dr. Trisnani Widowati, M.Si

NIP. 196202271986012001

Drs. H Ahmad Ishom, M.Pd

NIP. 1961219 199303 1 007

Koordinator PPL UNNES

Drs.Masugino,M.Pd.

NIP.19520721 198012 1 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyusun dan menyelesaikan laporan PPL II di SMK Negeri 6 Semarang.

Laporan ini merupakan bukti tertulis bahwa kami telah melaksanakan PPL II di sekolah latihan. Dalam pelaksanaan PPL II, kami banyak mendapatkan saran, masukan dan kritikan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini kami ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si, selaku Rektor UNNES.
2. Drs.Masugino,M.Pd.Selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes.
3. Dr. Trisnani Widowati, M.Si, selaku Dosen Koordinator PPL II
4. Dr. Trisnani Widowati, M.Si, selaku Dosen Pembimbing PPL II
5. Drs. H Ahmad Ishom, M.Pd, selaku Kepala SMK Negeri 6 Semarang.
6. Drs. Santoso, selaku Guru Koordinator PPL II
7. Lely Nurrachmi, S.pd, selaku Guru Pamong
8. Bapak dan Ibu guru beserta seluruh staf dan karyawan SMK Negeri 6 Semarang.
9. Semua pihak yang telah membantu kelancaran pelaksanaan PPL II dan pembuatan laporan.

Kami menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan laporan ini. Untuk itu kami mengharap kritik dan saran dari pembaca. Akhir kata semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca pada umumnya dan bagi penulis sendiri pada khususnya.

Semarang, September 2012

Mahasiswa Praktikan

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	2
C. Manfaat .....	2
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Dasar Hukum .....	4
B. Dasar Implementasi .....	4
<b>BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN</b>	
A. Waktu Pelaksanaan .....	6
B. Tempat Pelaksanaan kegiatan .....	6
C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan .....	7
D. Pengenalan Kondisi Sekolah.....	7
E. Pengajaran terbimbing .....	8
F. Pengajaran Mandiri .....	8
G. Pelatihan Pengajaran dan Tugas Keguruan .....	8
H. Praktik Mengajar	
1. Ujian Praktik Mengajar .....	9
2. Bimbingan Laporan Penyusunan Akhir .....	10
I. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat	
1. Hal-hal yang Mendukung.....	10
2. Hal-hal yang menghambat.....	10

J. Kegiatan Pembimbingan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

**BAB IV PENUTUP**

A. Simpulan ..... 12

B. Saran ..... 12

**REFLEKSI DIRI..... 13**

**LAMPIRAN**

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Kalender Pendidikan Tahun Ajaran 2012/2013
2. Presensi mahasiswa PPL
3. Daftar hadir dosen Pembimbing
4. Kartu Bimbingan praktek mengajar
5. Daftar hadir dosen Koordinator
6. Program Semester
7. Silabus
8. Kriteria Ketuntasan Minimal
9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
10. Soal Evaluasi
11. Jadwal Praktikan Mengajar
12. Daftar nama siswa kelas tempat praktikan mengajar

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang**

Pada era globalisasi ini sudah terjadi keterbukaan mengenai kompetisi atau saingan dalam hal kualitas mutu pendidikan. Dimana hal tersebut sangat mempengaruhi SDM setiap manusia. Dengan penyiapan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar dan tenaga pelatih diperlukan suatu kompetensi sebagai tenaga kependidikan. Dalam memperoleh kompetensi tersebut para mahasiswa UNNES wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi semua kegiatan kurikulum yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan, sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di luar sekolah.

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam program kurikulum UNNES. Oleh karena itu, Praktik Pengalaman Lapangan wajib dilaksanakan oleh mahasiswa UNNES yang mengambil Program Kependidikan. Program Pengalaman Lapangan yang kami laksanakan di SMK Negeri 6 Semarang diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga kependidikan. Adapun mata kuliah yang diberikan selama mengikuti perkuliahan di UNNES yang akan diterapkan di lapangan meliputi mata kuliah bidang studi yang berkaitan dengan program jurusan kami dan sesuai dengan bidang studi yang kami ikuti meliputi:

1. Perkembangan Peserta Didik
2. Perencanaan Pengajaran
3. Strategi Belajar Mengajar

## **B. Tujuan**

Program Praktik Pengalaman Lapangan II memiliki tujuan-tujuan sebagai berikut :

### **1 Tujuan Umum**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi peadagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Meningkatkan, memperluas dan memantapkan kemampuan mahasiswa sebagai bekal untuk memasuki lapangan kerja sesuai dengan kebutuhan program pendidikan yang telah ditetapkan.
- b. Menumbuh kembangkan dan memantapkan sikap etis profesionalisme dan nasionalisme yang diperlukan mahasiswa untuk memasuki lapangan kerja, sesuai bidangnya.

## **C. Manfaat**

Dengan melaksanakan PPL II ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen terkait, yaitu mahasiswa, sekolah latihan dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

### **1. Manfaat Bagi Praktikan**

- a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Prota, Promes, Silabus, dan RPP yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
- b. Mendapat kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya di tempat PPL.

- c. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran serta kegiatan lain di sekolah latihan.
- d. Mndapatkan pengalaman lebih banyak selain pengalaman yang didapat dibangku kuliah.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Dasar Hukum**

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu:

1. UUD RI No 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang – Undang :
  - a. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
  - b. UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
3. Peraturan Pemerintah No 60 Tahun 2000 tentang Otonomi Perguruan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
5. Surat keputusan Dirjen Dikti Depdikbud no.056/4/1996 tentang pedoman program pengalaman lapangan bagi mahasiswa IKIP dan FKIP se Indonesia.
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
  - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi
  - b. Nomor 225/O/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum pendidikan tinggi dan Penilaian Hasil Belajar
  - c. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti
  - d. Nomor 201/O/2003 tentang Perubahan Kepmendikbud. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
7. Keputusan Rektor :
  - a. Nomor 46/O/20001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta program studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang

- b. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang
  - c. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang
8. Surat Keputusan Rektor No 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

## **B. Dasar Implementasi**

Pembentukan dan pengembangan sebagai seorang guru merupakan usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan. Mengingat guru adalah petugas profesional yang melaksanakan proses belajar-mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi yang telah disebutkan diatas. Salah satu dari kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan.

Belajar dan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang tidak terpisahkan dalam kehidupan manusia. Dengan belajar, manusia dapat mengembangkan potensi-potensi yang dibawa sejak lahir. Aktualisasi potensi ini sangat berguna bagi manusia untuk dapat menyesuaikan diri demi pemenuhan kebutuhannya. Kebutuhan manusia makin lama makin bertambah, baik kuantitas maupun kualitasnya. Tanpa belajar, manusia tidak mungkin dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan tersebut.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu Kegiatan**

Praktek Pengalaman Lapangan II (PPL II) dilaksanakan dari tanggal 27 Agustus sampai 20 Oktober 2012. Kegiatan praktek pengalaman lapangan ini dilaksanakan setiap hari belajar dari Senin sampai Sabtu, kecuali hari libur. Adapun waktu belajar di SMK Negeri 6 Semarang yaitu untuk hari Senin sampai Sabtu pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dimulai pukul 07.00 sampai pukul 14.45 WIB, sementara pada bulan Romadhon setiap hari kegiatan belajar mengajar dimulai pukul 07.30 sampai pukul 12.30 WIB.

#### **B. Tempat Kegiatan**

Tempat Kegiatan Praktek Lapangan II adalah di SMK N 6 Semarang yang beralamat di Jalan Sidodadi Barat No. 8. ☎ (024) 8312438 Semarang 50124.

#### **C. Tahapan Kegiatan**

Program Praktik Pengalaman Lapangan ini terdiri atas 2 (dua) kegiatan sekaligus, yaitu program PPL I dan Program PPL II. Secara tahapan / urutan kegiatan yang dilaksanakan adalah :

1. Pembekalan PPL dilaksanakan pada tanggal 24 Juli sampai 26 Juli 2012
2. Kegiatan penerjunan di lokasi / sekolah latihan dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012. Pada kegiatan penerjunan ini dilaksanakan kegiatan sebagai berikut :
  - a. Upacara penerjunan di Kampus Universitas Negeri Semarang.
  - b. Serah penerimaan mahasiswa praktikan di sekolah latihan yaitu SMK Negeri 6 Semarang.

- d. 3. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan I pada tanggal 30 Juli sampai 15 Agustus 2012. Kegiatan yang dilakukan pada program PPL ini adalah:
  - a. Observasi mengenai keadaan / kondisi fisik sekolah latihan SMK Negeri 6 Semarang yaitu mengenai bangunan-bangunan yang ada di lingkungan SMK Negeri 6 Semarang beserta kondisinya.
  - b. Observasi mengenai struktur organisasi sekolah. Hal-hal yang diobservasi antara lain fungsi dan peranan dari tiap-tiap komponen yang ada dalam struktur organisasi sekolah.
  - c. Observasi mengenai sistem administrasi sekolah. Dalam hal ini dilakukan observasi terhadap fungsi dan peranan dari Tata Usaha (TU) sekolah.
  - d. Observasi mengenai proses / kegiatan belajar mengajar oleh guru pamong di dalam kelas.
  - e. Observasi mengenai seluk beluk kurikulum yang digunakan di SMK Negeri 6 Semarang.
4. Pembagian guru pamong untuk tiap-tiap mahasiswa praktikan dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012
5. Proses bimbingan mengenai proses belajar mengajar yang akan dilaksanakan di kelas dan kelengkapan-kelengkapannya oleh praktikan dengan guru mata diklat dilaksanakan pada saat kegiatan PPL.
6. Kegiatan praktik mengajar oleh praktikan di dalam kelas dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 s.d 20 Oktober.
8. Proses konsultasi dan bimbingan setiap saat dengan guru pamong mengenai masalah-masalah yang dihadapi dalam praktik dilaksanakan setiap saat dibutuhkan.
9. Tanggal 20 Oktober 2012 penarikan mahasiswa PPL dari Sekolah Latihan.

#### **D. Pengenalan Kondisi Sekolah Latihan**

Dalam mengenal kondisi lapangan sekolah latihan yaitu SMK Negeri 6 Semarang. Pengenalan lebih dalam terhadap kondisi fisik dan lingkungan, serta sistem yang berlaku disekolah latihan. Kegiatan ini dilakukan selama 2 minggu.

Setelah mengadakan observasi di lapangan praktikan mulai melakukan tugas observasi proses belajar mengajar di ruang kelas. Pengamatan yang dilakukan meliputi metode dan media yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Pelaksanaan observasi PBM pada minggu ketiga dimulai dari cara mengajar guru pamong di kelas yang nantinya diharapkan agar dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan praktikan pada saat mengajar. Selain itu praktikan juga diberi tugas untuk membuat rencana pengajaran berikut perangkatnya, agar guru praktikan mempunyai rancangan terhadap materi yang disampaikan.

#### **E. Pengajaran terbimbing**

Dalam pengajaran terbimbing ini guru praktikan juga dituntut untuk menyesuaikan diri terhadap rancangan pengajaran yang telah disusun oleh guru pamong. Sebab rancangan pengajaran tersebut berfungsi sebagai rambu-rambu pengajaran. Proses pengajaran ini dilaksanakan pada minggu ketiga.

#### **F. Pengajaran mandiri**

Dalam minggu keempat guru praktikan melaksanakan latihan pengajaran mandiri. Pada kegiatan ini guru praktikan mengajar di kelas tanpa bimbingan dari guru pamong sepenuhnya, hanya materi yang akan disampaikan harus dikonsultasikan dengan guru pamong terlebih dahulu.

#### **G. Pelatihan Pengajaran dan Tugas Keguruan**

Di SMK N 6 SMG menggunakan kurikulum KTSP dan SMK N 6 SMG juga menjadi sekolah RSBI (Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional). Praktikan melakukan pengajaran model (pengajaran terbimbing) di kelas dengan bimbingan guru pamong yang dilaksanakan selama kurang lebih satu minggu pada minggu

kedua praktik. Kemudian setelah dirasa cukup oleh guru pamong yang bersangkutan, praktikan diberi kesempatan untuk mengajar di depan kelas secara mandiri.

Selama dalam pengajaran model, praktikan mempelajari bagaimana cara guru pamong melakukan pembelajaran dan memperhatikan situasi kelas sebagai pedoman praktik mengajar pada saat PPL II, baik pengajaran terbimbing ataupun pengajaran mandiri. Pembelajaran meliputi kegiatan kurikuler dan ekstra kurikuler.

a. Kegiatan Kurikuler.

Kegiatan belajar ini dilakukan dari tahap tatap muka yang alokasi waktunya telah ditetapkan dalam susunan program pengajaran dan diperdalam melalui tugas-tugas.

b. Kegiatan Ekstra Kurikuler.

Kegiatan ini diselenggarakan di luar jam pelajaran yang tercantum dalam susunan program pengajaran sesuai dengan kebutuhan sekolah yang meliputi :

- 1) Kegiatan pengayaan dan perbaikan yang berkaitan dengan program kurikuler.
- 2) Kegiatan-kegiatan untuk mengembangkan bakat, dalam hal ini meliputi bidang olahraga, kesenian dan keahlian yang lain.

Kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan di SMK Negeri 6 Semarang meliputi : Pramuka, Paskibra, Osis, cheers leader, Volley, Paduan Suara, PMR, Modelling, Rohis, English Club dll.

## **H.Praktik Mengajar**

Praktik mengajar di SMK Negeri 6 Semarang diawali dengan pengajaran terbimbing yang dilaksanakan pada pekan pertama PPL II. Dalam pengajaran terbimbing, guru praktikan sudah mendapat tugas untuk

mengajar dan guru pamong mengawasi dari belakang. Selesai pengajaran terbimbing, guru praktikan mendapat pengarahan dari guru pamong tentang hal-hal yang perlu diperbaiki dalam pembelajaran berikutnya.

### **1. Ujian Praktik Mengajar**

Akhir dari praktik mengajar selama PPL adalah ujian. Ujian ini dilaksanakan sesuai kesepakatan antara guru pamong dan dosen pembimbing. Pelaksanaan ujian dilaksanakan hanya sekali yaitu pada minggu-minggu terakhir PPL II dilaksanakan.

### **2. Bimbingan Penyusunan Laporan Akhir**

Dalam menyusun laporan akhir Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), dilakukan melalui konsultasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing. Format laporan adalah Bab I Pendahuluan, Bab II Landasan Teori, Bab III Pelaksanaan, Bab IV Penutup. Sistematika penyusunan laporan sudah ditentukan oleh pihak UPT PPL UNNES.

### **3. Mengevaluasi Hasil Pembelajaran**

Setelah melakukan pengajaran, mahasiswa praktikan diharapkan untuk dapat melakukan kegiatan evaluasi hasil belajar siswanya. Kegiatan evaluasi tersebut dapat berupa menilai hasil praktik apabila mata pelajaran praktik dan menilai hasil belajar siswa apabila dalam pelajaran teori ataupun tugas. Untuk mengevaluasi diri juga dilakukan pembagian angket yang berisi tentang cara mengajar praktikan, angket ini diberikan kepada siswa. Angket ini bertujuan untuk mengevaluasi cara mengajar guru praktikan.

## **I. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL**

### **1. Hal-hal yang Menghambat**

- a. Kekurangan dan keterbatasan kemampuan praktikan, mengingat masih pada tahap belajar;
- b. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari pada mata kuliah yang didapat, terkait dengan kondisi siswa.
- c. Kurangnya penghayatan mahasiswa terhadap profesi seorang guru, sehingga menyebabkan sedikit sulit untuk memahami karakter siswa
- d. Perubahan jadwal di sekolah sering kali terjadi sehingga kita harus selalu siap menghadapi hal tersebut , hal ini menjadi pembelajaran bagi kita dalam menghadapi kondisi sekolah yang demikian.

### **2. Hal-hal yang Mendukung**

- a. Dukungan berupa saran dan kritik guru pamong juga membantu praktikan dalam menyediakan materi dan media sehingga akan memudahkan praktikan saat mengajar di depan kelas memberikan masukan-masukan kepada penulis apabila ada kesalahan dalam melakukan kegiatan pengajaran di dalam kelas selama kegiatan PPL II ini berlangsung.
- b. Sarana dan prasarana sekolah yang tersedia dengan baik dan lengkap, sehingga guru dapat dengan mudah menggunakan semua fasilitas tersebut dalam pembelajaran yang tentunya akan membuat siswa tidak bosan saat menerima pembelajaran.
- c. Dalam kegiatan belajar mengajar kompetensi Bahasa Indonesia menggunakan bahasa pengantar Bahasa Indonesia, sehingga mempercepat pemahaman siswa terhadap penguasaan materi.
- d. Guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan

- e. Guru pamong dan dosen pembimbing selalu objektif dalam evaluasi
- f. Fasilitas sekolah SMK N 6 Semarang cukup mendukung dalam PBM
- g. Kondisi siswa yang mendukung dalam proses PBM, dalam hal ini siswa SMK N 6 Semarang aktif dan selalu siap dalam menerima materi pelajaran
- h. Adanya komunikasi yang baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing.
- i. Penerimaan yang baik dari personil sekolah yang lain

#### **J. Kegiatan Pembimbingan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong ditunjuk oleh guru Koordinator Guru Pamong dari sekolah latihan sesuai dengan jurusannya masing-masing yang sudah berpengalaman. Guru pamong mempunyai tugas seperti membimbing dan menilai guru praktikan untuk memantapkan rencana pengajaran yang telah dibuat, menyediakan dan mempersiapkan kelas praktek pengajaran, dan memecahkan masalah-masalah yang dialami oleh guru praktikan selama kegiatan PPL II berlangsung. Dosen Pembimbing merupakan dosen tetap UNNES yang ditunjuk oleh Rektor berdasarkan Surat Keputusan Rektor. Tugas dosen pembimbing antara lain mengikuti upacara penerjunan, mengikuti acara penyerahan dan penarikan mahasiswa PPL di sekolah latihan dan memberikan pengesahan dan penilaian.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari materi yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan:

1. Pelaksanaan PPL merupakan proses pencarian pengalaman yang mutlak diperlukan bagi setiap pendidik.
2. Supaya mampu mengelola kelas dengan baik, seorang guru harus bisa :
  - a) Menguasai bahan atau materi
  - b) Mampu menyesuaikan tujuan khusus pembelajaran dengan materi yang akan disampaikan.
  - c) Mampu menciptakan kondisi kelas yang kondusif.
  - d) Terampil memanfaatkan media dan memilih sumber belajar.
3. Dalam setiap pelaksanaan proses belajar mengajar guru harus senantiasa memberikan motivasi kepada muridnya.
4. Dalam setiap permasalahan baik itu yang berhubungan dengan materi maupun dengan anak didik, praktikan harus berkonsultasi dengan guru pamong yang bersangkutan.
5. Pelaksanaan PPL di SMK Negeri 6 Semarang merupakan salah satu upaya untuk mencetak tenaga pendidik yang profesional dan dapat mengkondisikan kegiatan belajar mengajar dengan baik.

#### **B. Saran**

Saran yang dapat diberikan oleh penyusun adalah sebagai berikut :

- a. Kedisiplinan dan kewaspadaan di dalam sekolah sudah dilaksanakan dengan sangat baik, namun perlu ditingkatkan lagi agar suasana sekolah dan lingkungan sekolah lebih teratur.
- b. mahasiswa PPL hendaknya dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah agar dapat melakukan PPL dengan baik sehingga tujuan PPL II

dapat tercapai secara maksimal, karena kegiatan PPL sebagai bekal untuk terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.

- c. Kepada Lembaga UNNES agar terus menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi terkait dengan kegiatan PPL
- d. Kepada Siswa dan Siswi SMK N 6 Semarang, tetap semangat dalam belajar tanpa putus asa.

## REFLEKSI DIRI

Puji syukur kehadirat ALLAH SWT yang telah memberikan taufiq, rahmat dan hidayahnya. Sehingga praktikan bisa mengikuti dan menyelesaikan hasil laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan baik. Dengan PPL ini nantinya praktikan berharap mendapatkan banyak ilmu dan pengalaman sebagai bekal di dunia kerja kelak. Kami sebagai salah satu mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang merupakan salah satu lembaga pendidikan tenaga pendidikan yang menyelenggarakan PPL.

Tempat praktikan melaksanakan PPL adalah di SMK N 6 Semarang. Sekolah ini terletak di Jl. Sidodadi Barat No. 8 Semarang, Pelaksanaan PPL ini dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 (penerjunan) sampai dengan 20 Oktober 2012. Dalam pelaksanaannya PPL ini dibagi menjadi 2 bagian yaitu PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 dilakukan selama 2 minggu, dalam masa ini mahasiswa praktikan melakukan observasi dan orientasi yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, pelaksanaan tartib sertabidang pengelolaan dan administrasi.

### 1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mengelola Sistem Kearsipan

SMK N 6 Semarang termasuk dalam SMK Pariwisata dan Tata busana merupakan salah satu jurusan yang terdapat di SMK N 6 Semarang. Pendidikan tata busana merupakan salah satu jurusan yang cukup banyak diminati oleh masyarakat. Di SMK N 6 Semarang jurusan tata busana menggunakan sistem *moving class*. Konsep *Moving Class* mengacu pada pembelajaran kelas yang berpusat pada anak untuk memberikan lingkungan yang dinamis sesuai dengan bidang yang dipelajarinya.

### 2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan hal yang sangat penting dan menentukan berhasil atau tidaknya suatu proses pembelajaran. Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan, sarana dan prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) di SMK N 6 Semarang sudah lengkap. Sarana dan prasarana yang dimiliki yang dapat menunjang proses belajar mengajar. Seperti tersedianya ruang sekolah yang memadai, bersih dan rapi untuk proses belajar mengajar. SMK N 6 Semarang memiliki ruang kelas untuk kelas X-XII dari empat jurusan (Busana Butik, Patiseri, Jasa Boga, Tata Kecantikan dan Perhotelan), ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang perpustakaan, berbagai ruang laboratorium, kantin, ruang UKS, ruang BK, ruang OSIS, musola, kamar mandi, WC, koperasi sekolah, tempat parkir, dan lapangan basket. Lokasi SMK N 6 Semarang yang strategis dan mudah dijangkau. Materi pelajaran tidak cukup hanya disampaikan lewat ceramah, tetapi juga terdapat media-media pembelajaran agar konsep lebih dipahami oleh siswa terutama untuk mata pelajaran praktik.

### **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Dalam kegiatan PPL praktikan dibimbing oleh Ibu Lelly Nurrachmi, S.Pd selaku guru pamong. Kualitas guru pamong selaku pembimbing sangat baik dan professional, beliau sangat tegas, sabar, ramah dan membantu praktikan selama observasi dan latihan pengajaran. Guru pamong telah menempuh pendidikan strata 1 (S1) program pendidikan dengan konsentrasi pada bidang Tata Busana, dan disekolah beliau juga menjabat sebagai Staf Pengajar. Dosen Pembimbing adalah Dr. Trisnani Widowati, M.Si. beliau adalah salah satu dosen di Fakultas Teknik, walaupun beliau tidak bisa selalu mendampingi mahasiswa praktikan di lokasi namun beliau selalu siap untuk memberikan bantuan dan bimbingan bagi mahasiswa praktikan merupakan bentuk perhatian beliau karena disela-sela kesibukan beliau yang padat dan masih memberikan motivasi bagi mahasiswa praktikan.

### **4. Kualitas Pembelajaran di SMK N 6 Semarang**

Pembelajaran yang dilakukan di SMK N 6 Semarang cukup berkualitas. Hal ini didukung oleh guru pengajar yang ada juga berkualitas. Pembelajaran dilakukan di kelas dengan nyaman, bersih dan rapi. Selain itu fasilitas kelas juga sudah cukup lengkap, misalkan *white board*, spidol, papan struktur organisasi dan fasilitas penunjang lainnya. Untuk pelajaran praktek juga tersedia ruang laboratorium sesuai kebutuhan, seperti lab. bahasa dan multimedia, lab. mengetik dan lain sebagainya. Sehingga siswa pun aktif dan tidak cepat jenuh dalam mengikuti setiap kegiatan belajar mengajar (KBM) karena guru pun juga kreatif dalam mengelola kelas.

### **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Kemampuan diri seorang praktikan hanya sebatas apa yang bisa praktikan kerjakan dan masih dalam taraf pembelajaran untuk menjadi professional. Maka dari itu kurang kesempurnaan dalam bekerja dan belajar seorang praktikan merupakan hal yang wajar. Praktikan menyadari keterbatasan kemampuan yang dimiliki, sebagai seorang calon guru yang sedang dalam tahap belajar, praktikan menyadari banyak kekurangan yang praktikan miliki, seperti belum memiliki cukup pengalaman tentang bagaimana mengelola kelas dengan baik, demikian pula penggunaan metode dan media belajar yang baik dan benar. Namun demikian diharapkan dibawah bimbingan guru pamong, praktikan dapat banyak belajar mengenai aspek pendalaman materi, metode pembelajaran, maupun belajar tentang bagaimana menjadi guru yang professional

### **6. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Mengikuti PPL 1**

Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melakukan kegiatan PPL 1 adalah mahasiswa dapat mengetahui kondisi luar dan dalam sekolah serta dapat mengetahui kebiasaan yang ada disekolah tersebut. Setelah melaksanakan PPL 1 praktikan menyadari bahwa menjadi seorang guru

membutuhkan kesabaran dan keuletan yang tinggi. Profesi ini memiliki tanggung jawab moral harus mencerdaskan peserta didik, integritas, kedisiplinan dan tanggung jawab harus dimiliki dan dipegang teguh oleh seorang guru. Dimulai dari kegiatan *micro teaching*, melatih saya dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi proses belajar mengajar yang saya laksanakan. Dalam pembekalan PPL, saya mendapatkan berbagai ilmu yang dapat saya gunakan dalam pelaksanaan PPL. Melalui observasi di sekolah dasar tempat saya melakukan latihan, yakni di SMK N 6 Semarang, saya dapat memahami berbagai hal yang berkaitan dengan sekolah tersebut. Diantaranya yaitu sarana dan prasarana, guru pamong, proses belajar mengajar yang dilaksanakan, perangkat administrasi pembelajaran serta karakteristik siswanya.

#### **7. Saran Pengembangan Bagi SMK N 6 Semarang dan UNNES**

Demi meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran di SMK N 6 Semarang hendaknya sarana dan prasarana penunjang berupa media pembelajaran dan lab praktek ditingkatkan karena kegiatan pembelajaran akan lebih variatif. Penambahan koleksi buku di perpustakaan merupakan salah satu hal yang harus dilakukan. Kualitas pendidikan akhirnya dapat ditingkatkan. Bagi UNNES untuk terus dapat menjalin kerjasama dengan pihak yang berkaitan dengan pelaksanaan PPL, terutama sekolah tempat latihan, sehingga pelaksanaan PPL menjadi lebih optimal.

Dan tidak lupa kami mengucapkan terima kasih kepada keluarga besar SMK N 6 Semarang yang telah menerima dengan baik mahasiswa praktikan serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperoleh pengalaman mengajar langsung di sekolah.

Semarang, September 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong

Guru Praktikan

Lely Nurrachmi, S.Pd  
NIP. 19590317 198603 2 004

Afifatul Hidayah  
NIM. 5401409170